

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis (Faisal, 1982: 76). Penelitian eksperimental bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu (Faisal, 1982: 42).

Sedangkan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pre test – Post test Design*” yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan tanpa kelompok pembanding. Desain tanpa kelompok pembanding dilakukan karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen yang diteliti yaitu dengan cara menganalisis perlakuan (X) melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan *pre test* ( $T_1$ ) dan *post test* ( $T_2$ ). Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut

#### Desain Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	$T_1$	X	$T_2$

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Riyanto, 2001: 63). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini dilakukan pada tingkat menengah karena pada umumnya bahasa Jepang pertama kali diajarkan pada tingkat sekolah menengah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi (Sutedi, 2005: 34). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN Cisarua tahun ajaran 2009-2010, dengan teknik penyampelan purposif. Teknik penyampelan purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2005: 35).

Untuk lebih jelasnya, siswa yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**

**Tabel Subjek Penelitian**

No	Nama Siswa
1	Aprilliyandi Hadiansyah
2	Asep Herman Hidayat
3	Daryanto
4	Dena Arief Pradana
5	Deni Sandi Sukandar P
6	Dharu Gazi Radifan Pratama
7	Fitri Mulyati
8	Gina Sonia
9	Herwin Ali Nurdin
10	Indra Irawan
11	Khamim Ma' ruf
12	Kokom Kusumawati
13	Lelis Karlina
14	Mahda Lupitasari
15	Rd. Giusti Iqbal Permana
16	Rita Noviani
17	Rita Sulawati
18	Rosi Setyanti
19	Santi Nur Rahmawati
20	Sigit Arie Yuwono
21	Suwandi Rojak
22	Triyani Puli
23	Yudi Wahyudi
24	Yuyu Yulianti

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket, tes, dan interview.

1. Pedoman observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2005: 156). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar berbicara dengan teknik *informatin gap*.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2005: 151). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai proses pembelajaran dengan teknik *information gap*.
3. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2005: 150). Dalam penelitian ini, tes dilakukan guna mengetahui tingkat perkembangan kemampuan berbicara siswa.

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Hasil prestasi belajar siswa dalam berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *information gap* (kelas eksperimen).
2. Variabel Y : Variabel terikat yaitu variable yang timbul akibat variable bebas, dalam hal ini adalah prestasi akademik pelajar. Arti prestasi

akademik secara umum adalah kecakapan pelajar yang didapat setelah mengikuti kegiatan belajar.

## E. Teknik Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Penelitian ini menggunakan studi komparasi. Penelitian komparasi merupakan penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang objek yang ditelitinya (Sutedi, 2005: 43). Untuk mengolah data, dalam penelitian ini digunakan studi komparansi dengan teknik *t test*. Tabel *t test* digunakan untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X.

Langkah-langkah menggunakan teknik *t test* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel X
- b. Menghitung Mean variabel

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

- c. Menghitung standar deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1}$$

- d. Menghitung standar error mean variabel X

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- e. Menghitung nilai *t hitung*

$$t_0 = \frac{M_x - M_x}{SEM_x - SEM_x}$$

- f. Memberikan interpretasi berdasarkan *t tabel*  
g. Menguji hipotesis (apakah diterima atau ditolak)

## 2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket adalah:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : prosentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

*f* : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 2**  
**Penafsiran Data Angket**

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

#### **F. Teknik Penelitian**

Dalam metode eksperimen ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen
2. Mengadakan *pre-test*, untuk mendapatkan data awal sebelum mengadakan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik *information gap*
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar kelas. Pada kelas eksperimen menggunakan teknik *information gap*, dengan materi pelajaran yang terdapat pada buku Pejaran Bahasa Jepang にほんご 2.
4. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui perbandingan hasil sebelum dan sesudah pembelajaran.
5. Menyebarkan angket untuk memperoleh data kuantitatif.
6. Mengolah hasil penelitian.